

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Ketawai dan Gusung Asam merupakan dua lokasi yang terletak di Desa Kurau Timur, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang daerah perairannya banyak terdapat terumbu karang. Secara umum terumbu karang di daerah ini masih terjaga dengan baik karena belum terdapat aktivitas penambangan maupun penangkapan ikan menggunakan alat yang dapat merusak karang. Pulau Ketawai dan Gusung Asam merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam yang tinggi. Pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah setempat adalah sebagai daerah pariwisata atau rekreasi serta wisata bahari (Adi *et al.*, 2013).

Perencanaan pengelolaan Pulau Ketawai dan Gusung Asam untuk pariwisata tidak lepas dari ekosistem pesisir sebagai daya tarik, salah satunya ekosistem terumbu karang. Ekosistem terumbu karang sangat berperan penting dalam kehidupan di laut. Ekosistem tersebut dimanfaatkan biota-biota laut sebagai *feeding ground*, *spawning ground* dan *nursery ground*. Salah satu biota yang memanfaatkan ekosistem terumbu karang adalah ikan karang dari famili *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae*.

Ikan karang famili *Chaetodontidae* merupakan kelompok ikhtiofauna mencolok yang memiliki penyebaran luas dan selalu ditemukan hidup berasosiasi dengan terumbu karang. Ikan ini dijadikan sebagai indikator kesehatan terumbu karang karena merupakan penghuni karang sejati, ketika terjadi degradasi terhadap ekosistem terumbu karang, kehadiran ikan ini dapat digunakan sebagai petunjuk untuk menilai dan memantau kondisi ekosistem terumbu karang. Ikan *Pomacentridae* merupakan salah satu kelompok ikan mayor di ekosistem terumbu karang. Kelimpahan spesies maupun individu yang tinggi dan corak warna yang bervariasi menjadikan kelompok ikan ini sebagai pelengkap keindahan panorama wilayah terumbu karang dan menjadi salah satu obyek dari wisata bahari penyelaman (Rondonuwu *et al.*, 2013).

Pengembangan pulau-pulau kecil khususnya wisata bahari, memerlukan data tentang ekosistem terumbu karang dan kelimpahan ikan karang. Data tersebut

akan menambah informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah maupun *stakeholder* untuk pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Data tersebut berupa informasi lokasi yang sesuai untuk kegiatan wisata *diving*, *snorkeling* dan *underwater photography*. Kehadiran ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* sangat penting bagi kegiatan wisata bahari maka perlu dilakukannya penelitian tentang kelimpahan ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* di ekosistem terumbu karang Pulau Ketawai dan Gusung Asam.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghitung kelimpahan ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* di ekosistem terumbu karang Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
2. Menghitung persentase tutupan terumbu karang di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
3. Menganalisis keterkaitan ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* dengan karakteristik habitat di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang kelimpahan ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae*, kondisi habitat serta keterkaitan antara keduanya di ekosistem terumbu karang Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
2. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam pengelolaan kawasan pariwisata khususnya wisata bahari Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
3. Sebagai data awal dan acuan untuk penelitian selanjutnya.